

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*  
( STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SYARIAH TAHUN  
2018 – 2021 )**



DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STARATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH

Oleh:  
ABDURRAHMAN SYARIF  
NIM 18108040057

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2022

**PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*  
( STUDI KASUS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SYARIAH TAHUN  
2018 – 2021 )**



Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Starata Satu Dalam Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

**ABDURRAHMAN SYARIF**  
NIM 18108040074

Dosen Pembimbing Skripsi

**Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si**  
NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

2022

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1613/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KOMITE AUDIT, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ABDURRAHMAN SYARIF**  
Nomor Induk Mahasiswa : **18108040074**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 16 Desember 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

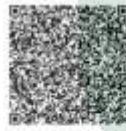
### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kenna Sidiang

Royid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61a4c7f86e9b



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestika, SE., M.Ak.  
SIGNED

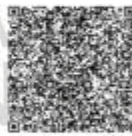
Valid ID: 61a4c70897fa



Penguji II

Dr. Ibi Sathri, S.H.I., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 61a7ba7066af



Yogyakarta, 16 Desember 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdlawiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61a47ba7066af

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Abdurrahman Syarif

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdurrahman Syarif

NIM : 18108040074

Judul Skripsi : **" Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting "**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 07 Desember 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Rosyid Nur Anggani Putra, S.Pd., M.Si  
NIP. 19880524 201503 1 010

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrahman Syarif  
NIM : 18108040074  
Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting**" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya milik orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut pada *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 07 Desember 2022



Abdurrahman Svarif  
NIM: 18108040074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrahman Syarif  
NIM : 181018040074  
Jurusan : Akuntansi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

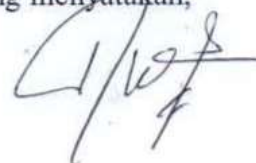
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas Skripsi saya yang berjudul

**“Pengaruh Komite Audit, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga berhak untuk menyimpan, mengalihmedia, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran

Yogyakarta, 7 Desember 2022  
Yang menyatakan,



ABDURRAHMAN SYARIF  
NIM 18108040074

## HALAMAN MOTTO

**“ Apapun Yang Menjadi Takdirmu, Akan Menemukan Jalannya  
Untuk Menemukanmu ”**

**“ \_Ali Bin Abi Thalib\_ ”**

**“ Tidak semua orang-orang ingin kamu gagal, tapi hampir semua  
orang tidak ingin kamu lebih dari mereka ”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat dan nikmat-nya kepada Allah SWT, sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang menuntun umatnya kejalan yang diridhai Allah SWT. Atas izin Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

### **Orang Tua**

Terima kasih yang tiada terhingga telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang, motivasi dan nasihat Aba, Umi, dan kakak serta tak lupa juga kepada keluarga besar Bani YUSRON, sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

### **Orang-Orang Terdekat**

Terima kasih kepada sahabat-sahabati dan teman-teman (Muhammad Afifuddin Muhazir, Anang Dewantara Purnama Aji, Anas Nasiruddin, Iin Widyaningrum, Tiffany Riyanica Nabila, Khansa Nabila Fatin Dan Rizal Ryamizard) terkhusus kepada Ida Fitriyani yang telah memberikan dukungan dan motivasi

### **Guru dan Dosen**

Seluruh guru dan dosen yang telah mendidik dan membentuk saya untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik serta memberikan banyak ilmu yang tak terhingga. Terkhusus Bapak Slamet Haryono sebagai dosen penasihat akademik dan Bapak Rosyid Nur Anggara selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak membimbing, mengarahkan, mengajari dan menasihati saya hingga menyelesaikan studi. Semoga apa yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah.

### **Teman-teman**

Teman-teman keluarga besar Akuntansi Syariah Angkatan 2018, DEMA F Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, dan Korp Diamond Rayon Ekuilibrium

### **Almamater**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN LITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qof	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اي	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
اوي	Fath}ah dan wau	Au	A dan U

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ...   اِ...   اُ...	fath}ah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِ...   اِ...	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اِ...   اِ...	d}ammah dan wau	u	u dan garis di atas

## 4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbu'tah ada dua, yaitu: ta marbutah yang

hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.. Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

9. Lafz } al-Jalalah (الله )

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz aljalalah, ditransliterasi dengan huruf.

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
PEDOMAN LITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Teori Stakeholder .....	10
2. Teori Legitimasi .....	11
3. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	13
4. Konsep <i>triple bottom line</i> .....	15
5. Index Saham Syariah Indonesia .....	16
6. Kinerja keuangan ( <i>Financial Performance</i> ).....	17
7. Komite audit .....	17
8. Likuiditas.....	18
9. Profitabilitas .....	19
10. Leverage/Solvabilitas .....	20
11. Aktivitas Perusahaan .....	21
12. Ukuran Perusahaan.....	22
B. Tela'ah Pustaka.....	23

C. Pengembangan Hipotesis .....	28
D. Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Jenis penelitian.....	36
B. Definisi Operasional .....	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40
D. Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	42
E. Tekhnik Analisis Data.....	42
F. Statistik Deskriptif .....	42
1. Model Estimasi.....	43
2. Pemilihan Model Terbaik .....	44
3. Uji Asumsi Klasik .....	45
4. Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
B. HASIL PENELITIAN.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
2. Pemilihan Model Terbaik .....	53
3. Model Regresi Data Panel .....	54
4. Uji Asumsi Klasik .....	57
5. Uji Hipotesis.....	58
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama Perusahaan .....	36
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.2 Uji Chow .....	47
Tabel 4.3 Uji Hausman .....	47
Tabel 4.4 Estimasi Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.6 Uji Heteroskedasitas .....	51
Tabel 4.7 Uji Determinasi .....	52
Tabel 4.8 Uji Simultan .....	53
Tabel 4.9 Uji T (Parsial).....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Triple Bottom Line .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan.....	76
Lampiran 2: Data Sampel Penelitian .....	77
Lampiran 3: Indikator GRI G4.....	81
Lampiran 4: Perhitungan Sustainability Report Dengan Dummy .....	86
Lampiran 5: Hasil Output Statistik Deskriptif .....	121
Lampiran 6: Hasil Output Estimasi Regresi Data Panel .....	121
Lampiran 7: Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik .....	125



## ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of audit committees, company size, liquidity, profitability, leverage, and company activities on disclosure of sustainability reports. Previous research examining this topic has yielded inconsistent results. Seeing this, researchers tried to retest and update using a sample of mining sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) for 2018-2021. The sample of this research was taken through purposive sampling which totaled 34 companies. The type of data used is panel data, the data analysis method used is panel data regression using Econometric Views (Eviews) 12. The results show that simultaneously the variables audit committee, liquidity, profitability, leverage, company activity, and company size have an effect significantly to the disclosure of the sustainability report. While partially the audit committee variables, leverage, and company size have a negative effect on sustainability report disclosure, and the profitability variable has a positive effect on sustainability report disclosure. While liquidity, company activity and did not have a significant effect on the disclosure of the sustainability report.*

**Keywords:** *sustianability report, audit committee, liquidity, profitability, leverage, company activity, company size*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian sebelumnya yang meneliti topik ini masih memiliki hasil yang kurang konsisten. Melihat hal tersebut, peneliti mencoba menguji kembali dan memebaharui menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* tahun 2018-2021. Sampel penelitian ini diambil melalui *purposive sampling* yang berjumlah 34 perusahaan. jenis data yang di gunakan adalah data panel, metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan bantuan Econometric Views (Eviews) 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel komite audit, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sedangkan secara parsial variabel komite audit, leverage, dan *ukuran perusahaan* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*, dan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. sedangkan likuiditas, aktivitas perusahaan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

**Kata kunci:** *sustianability report*, komite audit, likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas perusahaan, ukuran perusahaan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era industri 4.0 dikenal dengan era industri, maraknya perusahaan industri berlomba lomba untuk meningkatkan kualitas dan aktivitas perusahaan demi meraup keuntungan yang tinggi. Sehingga kegiatan operasional yang dilakukan secara terus-menerus seringkali mengabaikan dampak yang ditimbulkan ke masyarakat dan lingkungan sekitar (Jannah, 2016), belakangan ini *sustainability report* telah menjadi isu utama di perusahaan. Konsep tersebut muncul lantaran tuntutan dan harapan masyarakat tentang peran perusahaan dalam masyarakat. Perusahaan dituntut untuk tidak mengambil keuntungan dan hanya mementingkan para *stakeholder* saja melainkan juga berorientasi terhadap *people* yaitu memenuhi kesejahteraan masyarakat dan berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan (Aniktia & Khafid, 2015). Hal ini sesuai dengan konsep *triple bottom line*.

Konsep *triple bottom line* merupakan konsep yang dipopulerkan oleh John Elkinton (1998) yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memprioritaskan keuntungan (*profit*) melainkan mementingkan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). *Triple bottom line* merupakan tiga aspek yang berhubungan yaitu *profit*-ekonomi, *people*-sosial, dan *planet*-lingkungan. Informasi-informasi tersebut disajikan dalam bentuk laporan terpisah dari laporan keuangan perusahaan, yaitu *sustainability report*.

Laporan keberlanjutan ( *sustainability report* ) dicetuskan pada tahun



1997, yang merupakan perkembangan dari *sustainability development*. Menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (1987) *sustainability development* adalah pembangunan yang berprinsip memenuhi kebutuhan generasi sekarang maupun yang akan datang tanpa mengeksploitasi sumberdaya alam yang melebihi kapasitas dan daya dukung bumi<sup>1</sup>(Garg, 2015). *Sustainability report* merupakan praktek pengungkapan, pengukuran dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para stakeholder baik internal maupun eksternal (Aktas et al., 2013).

Kerangka *sustainability report* mengacu berdasarkan konsep *Global reporting Initiative* (GRI) yang telah diterima secara global. Pedoman Global Reporting Initiative terus diperbaiki dan direvisi hingga meluncurkan *The Fourth Generation* (GRI 4) pada tanggal 22 tahun 2013 di amsterdam, belanda. Tujuan pembaharuan GRI4 adalah membantu perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan dengan menyajikan informasi terkait isu-isu organisasi yang kritikal, indikator pedoman GRI 4 memiliki 3 kategori yaitu: Kategori ekonomi, kategori sosial, dan kategori lingkungan. (Faiqoh & Mauludy, 2019)

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) di Indonesia masih bersifat sukarela (*Voluntary*) (Adhipradana & Daljono, 2013), sifat sukarela ini berarti tidak ada aturan atau kewajiban perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan seperti laporan keuangan. Hal ini dikarenakan minimnya perusahaan dalam memahami peran lingkungan demi keberlanjutan perusahaan (Burhan et al., 2012). Meski masih bersifat *voluntary*

---

<sup>1</sup> [http://theicph.com/id\\_ID/id\\_ID/icph/sustainable-development-goals](http://theicph.com/id_ID/id_ID/icph/sustainable-development-goals)

menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perusahaan berusaha mengungkapkan keberlanjutan demi menilai potensi keberlanjutan dalam mengimplementasikan tanggung jawab dan kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang (Krisyadi & Elleen, 2020). Terkhusus kepada perusahaan pertambangan.

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang berjalan dalam bidang produksi, eksplorasi, pengelolaan, dan lain-lain dalam sumber daya alam, sehingga diharuskan untuk mengimplementasikan fungsi tanggung jawab sosial terhadap dampak yang dilakukan. melalui *sustainability report* perusahaan dapat menyampaikan secara transparan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Akhir-akhir ini perusahaan pertambangan menjadi sorotan oleh publik karena banyaknya kasus yang terjadi, seperti PT Nirmala Tiper Sesama yang melakukan pembuangan B3 yang menyebabkan pencemaran lingkungan<sup>2</sup>. Kasus PT Rambang Agro Jaya kebakaran lahan sawit, PT Jatim Jaya Perkasa kebakaran hutan dan lahan di PN Cibinong<sup>3</sup>, PT Merbau Paralawan Lestari merusak dan menebang hutan demi memperluas lahan<sup>4</sup>, PT tambang Pasir yang menyebabkan abrasi sehingga merusak rumah 27 masyarakat dan merusak fasilitas umum di pinggir pantai<sup>5</sup>. Dengan adanya kebijakan dari pemerintah dalam pengungkapan laporan keberlanjutan diharapkan meminimalisir kerusakan lingkungan.

Kesadaran perusahaan terhadap pelaporan keberlanjutan masih

---

<sup>2</sup> <https://seitimes.com/dirut-pt-nirmala-tipar-sesama-tersangka-pencemaran-lingkungan/>

<sup>3</sup> <https://www.dunia-energi.com/picu-kebakaran-lahan-rambang-agro-jaya-dihukum-ganti-rugi-rp1376-miliar/>

<sup>4</sup> <https://jikalahari.or.id/kabar/putusan-pk-pt-merbau-pelalawan-lestari-menunggu-keberanian-kpk-kapolri-idham-aziz-dan-menteri-lhk-siti-nurbaya/>

<sup>5</sup> <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57346840>

terbatas, sehingga dapat menimbulkan dampak bagi perusahaan dan masyarakat sekitar. Akibatnya, kepercayaan masyarakat sekitar menurun dan perusahaan dapat kehilangan dukungan dari masyarakat dan pihak eksternal. Oleh karena itu perusahaan melakukan pengungkapan *sustainability report* sebagai bentuk regulasi yang mengolah laporan yang terperinci dan transparan mengenai tanggung jawab perusahaan dalam lingkup ekonomi, sosial, dan lingkungan, sebagai pembuktian kontribusi dan komitmen perusahaan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan (Haqiyah et al., 2020).

Pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan dapat menarik dan menambahkan kepercayaan para investor dan *stakeholder* untuk berinvestasi. Kepercayaan yang tinggi sangat penting bagi perusahaan, karena para investor dan *stakeholder* memilih perusahaan yang transparan sehingga kepercayaannya kepada manajemen perusahaan lebih tinggi, jika perusahaan dapat mempertahankan kepercayaannya serta citra positifnya, maka perusahaan mendapatkan legitimasi dan pengakuan dari masyarakat (Wang, 2017).

Dalam *sustainability report* yang digunakan untuk pengungkapan ini merupakan tingkat komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat meningkat dan dapat mengembangkan perusahaan. Komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan digunakan untuk melihat tingginya tingkat keuntungan perusahaan dan dijadikan pertimbangan dalam membuat program sosial dan lingkungan yang akan dipublikasikan dalam laporan keberlanjutan. Banyaknya komite audit

menandakan baiknya pengawasan yang dilakukan demi mewujudkan corporate governance. Kinerja keuangan yang baik menandakan keberhasilan perusahaan dalam mengelola berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan (Haqiyah et al., 2020).

Beberapa penelitian mengenai faktor yang memengaruhi *sustainability report disclosure* telah banyak dilakukan dengan hasil penelitian yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Bhatia & Tuli, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas tidak memengaruhi terhadap pengungkapan *sustainability report* sedangkan aktivitas perusahaan memengaruhi positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian yang dilakukan oleh Sonia & Khafidi, (2020) meneliti mengenai pengaruh likuiditas, leverage, dan komite audit yang dimediasi oleh profitabilitas, hasil menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapann *sustainability report*, sedangkan variabel profitabilitas dan komite audit memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Didukung dengan penelitaian yang dilakukan oleh Adhipradana (2014) yang meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas dan komite audit terhadap laporan keberlanjutan, menunjukkan hasil bahwa profitabilitas, likuiditas dan komite audit secara statistik tidak memiliki hubungan antara laporan keberlanjutan.

Sari & Marsono (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, dewan direksi, dan dewan komisaris independen memliki pengaruh

terhadap pengungkapan *sustainability report*. Secara uji signifikan parameter individual, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif sedangkan likuiditas, leverage, dewan direksi dan dewan komisaris independen tidak menunjukkan pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan, belum sepenuhnya dipandang oleh manajemen perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengungkapan *sustainability report*.

Penelitian ini adalah pengembangan dari peneliti di atas yang menguji pengaruh good corporate governance. Adapun perbedaannya antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu perusahaan yang diteliti. Artikel sebelumnya yang digunakan adalah perusahaan industri, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan Syariah. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dilakukan dengan judul “PENGARUH KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*”

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwasanya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability*

*reporting?*

4. Apakah leverage berpengaruh terhadap *sustainability reporting disclosure?*
5. Apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability reporting?*
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report?*

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan menguji apa saja faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan *sustainability reporting*.

1. Menganalisis apakah faktor komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
2. Mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
3. Mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
4. Mengetahui apakah leverage berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
5. Mengetahui apakah aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.
6. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.



#### **D. Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis, dapat memberikan pemahaman dan wawasan mengenai *sustainability*, ekonomi islam serta keuangan islam pada khususnya.
2. Secara teoritis, penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi atau rujukan pada penelitian selanjutnya dengan topik sejenis maupun berhubungan.
3. Secara praktis, dapat memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengungkapan *sustainability reporting*, serta pentingnya tanggung jawab sosial dan menjaga kelestarian lingkungan melalui *sustainability report*.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan skripsi disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 Bab, yaitu;

Bab I : pendahuluan,

Merupakan kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan pengaruh komite audit, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan (likuiditas, profitabilitas, leverage/solvabilitas, dan aktivitas perusahaan) terhadap *sustainability reporting disclosure*. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai apa saja rumusan masalah yang akan diungkapkan dalam penulisan skripsi ini.

Bab II : Landasan Teori

Membahas mengenai landasan teori yang berisikan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penulisan skripsi ini. Pada bab ini juga

membahas kerangka teori dari *sustainability report disclosure* berupa teori *stakeholder*, teori legitimasi, pengertian *sustainability report*, konsep *triple bottom line*, pengertian komite audit, likuiditas, profitabilitas, leverage/solvabilitas, aktivitas perusahaan dan ukuran perusahaan. Selanjutnya pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori dan telaah pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian ini.

### Bab III : Metode Penelitian

Berisi tentang metode dan jenis penelitian yang digunakan, cara penelitian ini berupa jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

### Bab IV : Hasil Penelitian

Berisi tentang pengelolaan data dengan pembahasannya, yang berdasarkan dari hasil analisis pengujian data secara deskriptif maupun hasil analisis hipotesis yang telah dilakukan.

### Bab V : Penutup

Merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta memaparkan keterbatasan penelitian dan pemberian saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian Akhir : daftar pustaka, data perusahaan dan hasil pengelolaan data.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ingin membuktikan adanya pengaruh komite audit, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun (ISSI) pada periode 2018 sampai periode 2021. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komite audit berpengaruh dan negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, karena jumlah komite audit hanya berfokus pada peningkatan pelaporan kinerja keuangan dari pada pengungkapan laporan keberlanjutan.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. karena besar kecilnya tingkat likuiditas perusahaan tidak dapat memengaruhi kepercayaan *stakeholder* dan kepercayaan masyarakat.
3. Variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para *stakeholder* dengan kestabilan kinerja keuangan.
4. Variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Hal ini dikarenakan jika nilai *leverage* tinggi

perusahaan cenderung melaporkan profitabilitas yang tinggi, dengan mengurangi biaya-biaya yang bersifat sukarela seperti pengungkapan *sustainability report*.

5. Variabel aktivitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Karena rasio aktivitas perusahaan yang diukur dengan Inventory turnover menunjukkan perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik sehingga perusahaan mendapatkan dukungan dari *stakeholder*.
6. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Besarnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi terhadap luasnya pengungkapan tanggung jawab sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, tentang pengaruh komite audit, likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, maka peneliti memiliki beberapa saran:

1. Bagi perusahaan
  - a. Disarankan untuk menggunakan kinerja keuangan dan good corporate governance yang berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutan.
  - b. Perusahaan seharusnya membuat atau menyajikan laporan keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, ekonomi, dan

lingkungan kepada masyarakat secara umum.

2. Bagi penelitian selanjutnya.
  - a. Disarankan menambahkan variabel lain terhadap pengungkapan *sustainability report* seperti ukuran dewan direksi, dewan direksi, dan lain lain.
  - b. Disarankan untuk memperluas sampel dan periode pengamatan yang digunakan seperti perusahaan pertambangan konvensional dan periode pengamatan yang panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih dari pada penelitian ini. Semoga kedepannya penelitian selanjutnya dapat menghasilkan teori-teori baru untuk mendukung pembangunan ekonomi Indonesia dan Dunia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhipradana, F., & Daljono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2011), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6021/5809>
- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. P. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Aktas, R., Kayalidere, K., & Kargin, M. (2013). Corporate Sustainability Reporting and Analysis of Sustainability Reports in Turkey. *International Journal of Economics and Finance*, 5(3), 113–125. <https://doi.org/10.5539/ijef.v5n3p113>
- Aniktia, R., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Accounting Analysisi Journal*, 4(3), 1–10.
- Ariyani, A. P., Ak, M., & Hartomo, O. D. (2018). *Analysis of Key Factors Affecting the Reporting Disclosure Indexes of*. 16(1), 15–25.
- Bhatia, A., & Tuli, S. (2017). Corporate attributes affecting sustainability reporting: an Indian perspective. *International Journal of Law and Management*, 59(3), 322–340. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-11-2015-0057>
- Buallay, A., & Al-Ajmi, J. (2020). The role of audit committee attributes in corporate sustainability reporting: Evidence from banks in the Gulf Cooperation Council. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(2), 249–264. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2018-0085>
- Burhan, A. H. N., Mada, U. G., Kunci, K., Pelaporan, K., & Global, I. P. (2012). *PADA KINERJA PERUSAHAAN KESINAMBUNGAN pelaporan dan kinerja perusahaan merupakan dua faktor yang menarik untuk dipelajari dalam beberapa tahun terakhir . KESINAMBUNGAN pelaporan adalah laporan non-keuangan yang terdiri atas tiga unsur yaitu kinerja ekonom. 110, 257–272.*
- Ching, H. Y., Gerab, F., & Toste, T. H. (2017). The Quality of Sustainability



- Reports and Corporate Financial Performance: Evidence From Brazilian Listed Companies. *SAGE Open*, 7(2).  
<https://doi.org/10.1177/2158244017712027>
- Fachri, S., Salam, A. F., Suryanegara, M. H., & ... (2021). ... (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA)(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019). *Management Studies ...*, 2(1), 34–47.
- Faiqoh, S., & Mauludy, M. I. A. (2019). Penerapan Gri-G4 Sebagai Pedoman Baku Sistem Pelaporan Berkelanjutan Bagi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 111.  
<https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.7260>
- Garg, P. (2015). Impact of Sustainability Reporting on Firm Performance of Companies in India. *International Journal of Marketing and Business Communication*, 4(3). <https://doi.org/10.21863/ijmbc/2015.4.3.018>
- Haqiyah, A., Nawawi, T., Agustia, D., Lusnadi, G. M., Fauzi, H., Ekonomi, F., Airlangga, U., Bisnis, E., & Maret, U. S. (2020). *ISSN 2029-7017 // ISSN 2029-7025 ( online )*. 2020(12), 151–170.
- Harmoni, A. (2013). Stakeholder-Based Analysis of Sustainability Report: A Case Study on Mining Companies in Indonesia. *International Conference on Eurasian Economies 2013*, 40, 204–210. <https://doi.org/10.36880/c04.00704>
- Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019a). Factors Affecting the Disclosure of Sustainability Reporting. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 219–229.
- Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019b). FACTORS AFFECTING THE DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY REPORTING Nurul HIDAYAH , International International of Commerce of Commerce and and Finance Finance. *International Journal of Commerce and Finance*, 5(2), 219–229.
- Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating stakeholder theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial



- Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116–122. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31177>
- Jannah, U. A. R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–15.
- Karlina, W., Mulyati, S., & Eka Putri, T. (2019). The Effect of Company's Size, Industrial Type, Profitability, and Leverage to Sustainability Report Disclosure (Case Study on Companies Registered in Sustainability Reporting Award (Sra) Period 2014-2016). *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1(1), 32–52.
- Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>
- Krisyadi, R., & Elleen, E. (2020). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Global Financial Accounting Journal*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.37253/gfa.v4i1.753>
- Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Triple Bottom Line Dan Sustainability*, 18(1), 14–27.
- Mahmood, Z. (2018). *keberlanjutan Apakah Tata Kelola Perusahaan Mempengaruhi Pengungkapan Keberlanjutan ? Studi Metode Campuran*.
- Majeed, S., Aziz, T., & Saleem, S. (2015). The effect of corporate governance elements on corporate social responsibility (Csr) disclosure: An empirical evidence from listed companies at kse Pakistan. *International Journal of Financial Studies*, 3(4), 530–556. <https://doi.org/10.3390/ijfs3040530>
- Marsuking. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan sustainability report di perusahaan yang terdaftar pada jakarta islamic index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 150–158.
- Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar

- Di Bursa Efek Indonesia Sari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 18–35.  
<https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042>
- Natalia, O., & Wahidahwati. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–23.
- Perusahaan, P. U., Industri, J., Leverage, D. A. N., & Laporan, T. (2019). *Pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, dan leverage terhadap laporan keberlanjutan. 1*, 32–52.
- Rifandi, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1–24.
- Ruhana, A., & Hidayah, N. (2019). The Effect of Liquidity Firm Size and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosure. *Advance in Economics, Business, and Management Research*, 120(Icmeb 2019), 279–284.
- Sari, M. P. Y., & Marsono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–10.
- Schreck, P., & Raithel, S. (2018). Corporate Social Performance, Firm Size, and Organizational Visibility: Distinct and Joint Effects on Voluntary Sustainability Reporting. *Business and Society*, 57(4), 742–778.  
<https://doi.org/10.1177/0007650315613120>
- Sonia, D. (2020). *Jurnal Analisis Akuntansi Pengaruh Likuiditas , Leverage , dan Komite Audit*. 9(2), 95–96.
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Audit Committee on Sustainability Report Disclosure with Profitability as a Mediating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95–102.  
<https://doi.org/10.15294/aaj.v9i2.31060>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 88–101.  
<https://doi.org/10.9744/jak.16.2.88-101>
- Wang, M. (2017). *Hubungan Karakteristik Perusahaan dengan Pengungkapan Sustainability Reporting*.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA